

GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK



**Ricky Alfredo Silaban, Afdhal Ilahi, Effendi, Mike Nurmalia Sari,
Rossanita Truelovin H. P, Himmatusy Syarifah, Al Ikhlas,
Abdul Karim Amrullah, Retno Wahyu Ningsih, Ika Setyorini P,
Rhoni Rodin, Ratih Permana Sari, F Shoufika Hilyana, Hansi Effendi,
Muhamad Abu Sobirin, Daniel Sinaga**

Gaya Belajar Peserta Didik

**Ricky Alfredo Silaban, Afdhal Ilahi, Effendi, Mike Nurmalia
Sari, Rossanita Truelovin H. P, Himmatusy Syarifah, Al
Ikhlas, Abdul Karim Amrullah, Retno Wahyu Ningsih, Ika
Setyorini P, Rhoni Rodin, Ratih Permana Sari, F Shoufika
Hilyana, Hansi Effendi, Muhamad Abu Sobirin,
Daniel Sinaga**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Gaya Belajar Peserta Didik

Ricky Alfredo Silaban, Afdhal Ilahi, Effendi, Mike Nurmalia Sari, Rossanita Truelovin H. P, Himmatusy Syarifah, Al Ikhlas, Abdul Karim Amrullah, Retno Wahyu Ningsih, Ika Setyorini P, Rhoni Rodin, Ratih Permana Sari, F Shoufika Hilyana, Hansi Effendi, Muhamad Abu Sobirin, Daniel Sinaga

ISBN: 978-623-8558-47-6

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Layout : Miftahul Jannah, M.Kom

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, September 2024

Hak Cipta © 2024 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Proses belajar mengajar adalah inti dari dunia pendidikan, di mana setiap peserta didik memiliki cara unik dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Buku "Gaya Belajar Peserta Didik" ini hadir untuk membantu para pendidik, orang tua, dan siapa pun yang peduli terhadap pendidikan untuk memahami dan mengoptimalkan cara peserta didik belajar.

Sebagai pendidik, kita sering menemukan bahwa metode yang efektif bagi satu siswa belum tentu berhasil bagi siswa lainnya. Hal ini terjadi karena setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang lebih mudah memahami pelajaran melalui visual, ada yang lebih peka terhadap suara, dan ada pula yang lebih baik dalam belajar dengan praktik langsung. Memahami variasi ini adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif.

Buku ini mengajak pembaca untuk mengeksplorasi berbagai teori dan model tentang gaya belajar, termasuk bagaimana mengenali kecenderungan peserta didik, serta bagaimana menyesuaikan strategi pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan individu. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya belajar, para pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan keunikan mereka.

Melalui halaman-halaman ini, Anda akan menemukan konsep-konsep kunci seperti gaya belajar visual, auditori, dan

kinestetik, serta bagaimana memadukan pendekatan-pendekatan ini dalam praktik sehari-hari di kelas. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dan saran praktis untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Semoga buku ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menjadi panduan praktis yang dapat diterapkan dalam setiap ruang kelas, baik di tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik, kita dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan produktif, di mana setiap peserta didik merasa dipahami dan didukung dalam perjalanan akademiknya.

Akhir kata, saya berharap buku ini bisa menjadi salah satu alat bantu yang berharga bagi para pendidik dalam misi mereka mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan mampu beradaptasi di tengah dunia yang terus berubah.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Pengantar Gaya Belajar Peserta Didik	1
Pendahuluan	1
Pentingnya Memahami Gaya Belajar dalam Proses Pendidikan	2
Tujuan Memahami Gaya Belajar	11
Bab 2 Klasifikasi Gaya Belajar	12
Pendahuluan	12
Macam-Macam Gaya Belajar	13
Bab 3 Klasifikasi Gaya Belajar	24
Pendahuluan	24
Teori-Teori Gaya Belajar	27
Empat Gaya Belajar Kolb	36
Implikasi Pendidikan	38
Kombinasi Gaya Belajar	39
Strategi Pembelajaran untuk Gaya Belajar Campuran	40
Manfaat Gaya Belajar Campuran	41
Pengaruh Gaya Belajar terhadap Proses Pembelajaran	42
Bab 4 Identifikasi Gaya Belajar	46
Pendahuluan	46
Definisi Gaya Belajar	47
Pentingnya Identifikasi Gaya Belajar	47
Metode dan Alat untuk Mengidentifikasi Gaya Belajar	49
Analisis Hasil Identifikasi Gaya Belajar	52
Implementasi Temuan Gaya Belajar dalam Pembelajaran	56
Bab 5 Gaya Belajar Visual	62
Pendahuluan	62
Gaya Belajar	62

Bab 6 Gaya Belajar Kinestetis	73
Pendahuluan	73
Memahami Gaya Belajar Kinestetis	75
Mengidentifikasi Siswa Kinestetis	80
Strategi Pembelajaran untuk Siswa Kinestetis	83
Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Siswa Kinestetis	85
Implementasi Tingkat Sekolah	88
Bab 7 Gaya Belajar Logis-Matematis	91
Pendahuluan	91
Gaya Belajar Logis-Matematis	96
Bab 8 Gaya Belajar Musikal	106
Pendahuluan	106
Pengertian Gaya Belajar	108
Mengapa Siswa atau Guru Perlu Mengetahui Gaya Belajar?	110
Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	111
Apa itu Gaya Belajar Musikal?	113
Ciri-ciri Siswa dengan Gaya Belajar Musikal	115
Bab 9 Pengaruh Lingkungan terhadap Gaya Belajar	120
Pendahuluan	120
Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Gaya Belajar	120
Bab 10 Strategi Pengajaran Berbasis Gaya Belajar	130
Pendahuluan	130
Definisi Belajar	131
Teori Tentang Gaya Belajar	132
Strategi Pengajaran	132
Strategi Pengajaran Berbasis Gaya Belajar	134
Bab 11 Pengembangan Kurikulum Berbasis Gaya Belajar .	139
Pendahuluan	139
Pengembangan Kurikulum Berbasis Gaya Belajar	140
Keberagaman Gaya Belajar	142
Contoh Penerapan Pengembangan Kurikulum Berbasis Gaya Belajar	146

Bab 12 Kolaborasi antar Guru dalam Mengakomodasi Gaya Belajar	150
Pendahuluan	150
Pengertian Kolaborasi Guru dalam Mengakomodasi Gaya Belajar	152
Pengaruh Kolaborasi Antar Guru terhadap Gaya Belajar	155
Bab 13 Penggunaan Teknologi dalam Menganalisis Gaya Belajar	158
Pendahuluan	158
Dasar-Dasar Teknologi dalam Pendidikan	159
Evolusi Teknologi dalam Pendidikan	160
Jenis Teknologi yang Digunakan dalam Pembelajaran	162
Identifikasi Gaya Belajar dengan Teknologi	164
Manfaat Penggunaan Survey dan Kuesioner Digital	165
Platform Pembelajaran yang Mendukung Analisis Gaya Belajar	166
Bab 14 Tantangan dalam Mengakomodasi Gaya Belajar ...	171
Pendahuluan	171
Tantangan dalam Identifikasi Gaya Belajar	173
Tantangan dalam Penyusunan Kurikulum	175
Tantangan dalam Metode Pengajaran	178
Tantangan dalam Penggunaan Teknologi	180
Tantangan dalam Pengelolaan Kelas	183
Studi Kasus dan Contoh Nyata	185
Solusi dan Rekomendasi	187
Ringkasan Tantangan Utama	191
Bab 15 Pentingnya Kesadaran akan Gaya Belajar	194
Pendahuluan	194
Definisi dan Konsep Dasar Gaya Belajar	195
Penerapan Gaya Belajar dalam Kehidupan Sehari-hari	199
Kesadaran Diri dan Motivasi dalam Belajar	202
Bab 16 Penelitian Tentang Gaya Belajar	207
Pendahuluan	207
Metode Penelitian dalam Studi Gaya Belajar	208
Kritisisme dan Kontroversi dalam Penelitian Gaya Belajar	222

Daftar Pustaka	225
Tentang Penulis	242

BAB 1 PENGANTAR GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK

Pendahuluan

Setiap peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik berasal dari bermacam-macam etnis dan budaya yang memberi pandangan dunia, nilai-nilai, dan cara mereka berinteraksi. Tingkat ekonomi peserta didik juga mempengaruhi dalam mencari akses peserta didik ke sumber daya pendidikan, seperti buku, teknologi, dan bimbingan belajar. Ini dapat mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Bahasa peserta didik juga beragam, bahasa pengantar di lingkungan belajar mungkin bukan bahasa mereka sehari-hari. Ini juga bisa mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pelajaran.

Peserta didik mempunyai Keragaman dalam kemampuan akademis dan non-akademis. Tingkat kemampuan kognitif peserta didik juga sangat bervariasi, tingkat kemampuan dalam berpikir kritis, memahami konsep, daya ingat dan memecahkan suatu masalah. Tingkat fisik keterampilan motorik kasar dan halus juga berbeda antara peserta didik. Beberapa peserta didik ada yang mempunyai bakat dalam olahraga, sementara itu ada yang lain mungkin menghadapi tantangan fisik mempengaruhi partisipasi mereka dalam aktivitas yang lain. Tingkat karakter peserta didik juga

BAB 2 KLASIFIKASI GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Gaya belajar merupakan konsisten yang ditunjukan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya.

Kemampuan seorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang ada pula yang sangat lambat.

Karenanya mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk bias memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Terkadang siswa suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya dipapantulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba untuk memahaminya. Ada juga siswa yang yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran secara lisan, tak ubahnya seperti seorang penceramah yang diharapkan bercerita panjang lebar tentang beragam teori dan banyak ilustrasinya, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri.

Oleh karena itu sebagai seorang calon pendidik kita harus mengetahui konsep gaya belajar siswa agar materi yang disampaikan dapat terserap secara optimal.

BAB 3 KLASIFIKASI GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Gaya belajar merujuk pada cara-cara preferensial dan individu dalam menerima, memproses, dan memahami informasi. Setiap orang memiliki preferensi tertentu tentang bagaimana mereka belajar paling efektif, dan memahami gaya belajar individu dapat membantu meningkatkan proses pendidikan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang gaya belajar. Gaya belajar adalah pola-pola karakteristik yang digunakan individu untuk memperoleh, memproses, dan menyimpan informasi. Gaya belajar mencakup preferensi seseorang terhadap berbagai metode pembelajaran seperti visual, auditory, kinesthetic, dan membaca/menulis.

Gaya belajar sangat penting dalam pendidikan karena setiap individu memiliki cara unik dalam menerima, memproses, dan memahami informasi. Memahami dan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Siswa yang belajar dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka cenderung lebih terlibat dan menikmati proses pembelajaran. Ini meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ketika metode pengajaran sesuai dengan preferensi belajar siswa, mereka lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam kelas dan merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran.

BAB 4 IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Setiap individu memiliki cara unik dalam menerima, memproses, dan mengasimilasi informasi. Variasi dalam cara belajar ini dikenal sebagai gaya belajar. Memahami gaya belajar peserta didik sangat penting bagi pendidik karena dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung. Bab ini akan membahas tentang identifikasi gaya belajar, sebuah langkah krusial untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Identifikasi gaya belajar memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan preferensi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Bab ini dimulai dengan menguraikan definisi dan pentingnya identifikasi gaya belajar. Kemudian, akan dijelaskan berbagai metode dan alat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik.

Selanjutnya, bab ini akan membahas cara menganalisis hasil identifikasi tersebut, yang merupakan langkah penting untuk memahami data yang telah dikumpulkan. Akhirnya, kita akan melihat bagaimana temuan tentang gaya belajar dapat diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Dengan memahami dan mengimplementasikan gaya belajar peserta didik, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

BAB 5 GAYA BELAJAR VISUAL

Pendahuluan

Peserta didik merupakan pribadi yang memiliki bentuk ciri khas masing-masing dalam dirinya. Ciri khas atau karakteristik seseorang merupakan hal yang tidak dapat sama antara satu individu dengan lainnya. Oleh karena itu, bentuk perlakuan pendidik kepada peserta didik pasti berbeda. Tiap kebutuhan peserta didik tidak dapat disamaratakan meskipun dalam melakukan pembelajaran di kelas dilakukan secara bersamaan. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menampung keseluruhan ciri khas dari peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif untuk pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan pastinya selaras dengan gaya belajar peserta didik sehari-hari. Gaya belajar merupakan suatu cara seseorang individu dalam menentukan dalam memproses serta mengingat informasi. Hal tersebut menjadikan preferensi atau karakteristik setiap individu berbeda dalam memahami serta mengingat suatu informasi. Suatu preferensi gaya belajar mampu terlihat melalui cara seorang individu dalam menerima, memproses serta mentransfer informasi yang diterimanya (Andriani dan Nugraheni, 2024).

Gaya Belajar

Gaya belajar seseorang merupakan cara seseorang dalam

BAB 6 GAYA BELAJAR KINESTETIS

Pendahuluan

Setiap individu memiliki cara belajar yang unik, termasuk dalam memproses informasi, mengingat, dan memecahkan masalah. Pemahaman terhadap gaya belajar siswa menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu gaya belajar yang menarik untuk dikaji adalah gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung belajar melalui pengalaman langsung, gerakan fisik, dan interaksi dengan lingkungan.

Konsep gaya belajar kinestetik telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam beberapa dekade terakhir. Para ahli pendidikan telah melakukan berbagai penelitian untuk mengidentifikasi karakteristik siswa kinestetik, mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, dan mengevaluasi dampaknya terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami keragaman gaya belajar siswa dan menyusun pendekatan pembelajaran yang lebih individual.

Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan literatur yang secara khusus membahas tentang gaya belajar kinestetik dalam konteks pendidikan di Indonesia. Kebanyakan penelitian mengenai gaya belajar lebih banyak berfokus pada teori dan model umum, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada karakteristik siswa Indonesia dan konteks pembelajaran yang spesifik. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana gaya belajar

BAB 7 GAYA BELAJAR LOGIS-MATEMATIS

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor, termasuk motivasi, lingkungan, dan metode pengajaran. Salah satu aspek yang sangat penting dalam memahami dan meningkatkan proses pembelajaran adalah mengenali gaya belajar individu. Gaya belajar mengacu pada pendekatan atau cara tertentu yang digunakan seseorang untuk belajar dan memproses informasi. Mengenali gaya belajar individu dapat membantu guru dan pendidik untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam konteks ini, teori gaya belajar Howard Gardner (1983) tentang kecerdasan majemuk memberikan wawasan penting. Menurut Gardner, kecerdasan tidak tunggal, melainkan terdiri dari berbagai jenis, termasuk kecerdasan logis-matematis. Kecerdasan logis-matematis mencakup kemampuan untuk berpikir logis, menangani angka, dan memahami hubungan antara konsep-konsep yang kompleks.

Gaya belajar logis-matematis adalah salah satu jenis gaya belajar yang sangat berfokus pada kemampuan ini. Siswa dengan gaya belajar ini cenderung unggul dalam tugas-tugas yang melibatkan logika, penalaran, dan analisis. Mereka sering kali menikmati aktivitas seperti pemecahan masalah, eksperimen, dan penghitungan, serta memiliki kecenderungan untuk memahami dan mengingat informasi melalui pola dan hubungan logis.

BAB 8 GAYA BELAJAR MUSIKAL

Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif memerlukan pemahaman yang baik mengenai berbagai gaya belajar siswa. Salah satu gaya belajar yang seringkali kurang diperhatikan adalah gaya belajar musical. Menurut Howard Gardner, individu dengan kecerdasan musical memiliki kemampuan yang tinggi dalam hal mengidentifikasi, menciptakan, dan memanipulasi nada, ritme, dan pola-pola musik. Makalah ini akan membahas secara komprehensif mengenai gaya belajar musical, mencakup pengertian, karakteristik, serta strategi pembelajaran yang efektif bagi siswa dengan gaya belajar ini.

Menurut teori multiple intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner, setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, salah satunya adalah kecerdasan musical. Gardner menyatakan bahwa kecerdasan musical adalah kemampuan untuk berpikir dalam bentuk musik, mengenali pola-pola musical, dan merespons musik secara emosional. Mengabaikan kecerdasan ini berarti mengabaikan potensi besar dalam diri siswa yang dapat dikembangkan melalui pendekatan yang tepat. Dengan mengakomodasi gaya belajar musical, kita dapat membantu siswa yang memiliki kecerdasan musical untuk mencapai potensi penuh mereka dan merasa dihargai dalam proses belajar.

Penelitian dalam bidang neurosains telah menunjukkan bahwa musik memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan otak dan fungsi kognitif. Aktivitas musik, seperti

BAB 9 PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Lingkungan memberikan kontribusi yang besar terhadap gaya belajar peserta didik. Suasana lingkungan yang efektif memiliki dampak yang bagus terhadap proses belajar peserta didik, sedangkan lingkungan yang tidak baik bisa menghambat perkembangan belajar siswa.

Gaya belajar peserta didik didorong juga oleh kepribadian siswa, dan kebiasaan mereka. Kebiasaan-kebiasaan siswa akan berkembang seiring bejalannya waktu dan pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh peserta didik itu sendiri.

Gaya belajar setiap individu dari peserta didik tidaklah sama. Dimana ini sangatlah penting dalam kegiatan belajar mereka. Pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar akan mampu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan.

Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Gaya Belajar

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan semua kondisi dimana mampu mempengaruhi sikap atau tingkah laku belajar siswa

BAB 10 STRATEGI PENGAJARAN BERBASIS GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Gaya belajar menurut para ahli merupakan suatu metode atau pendekatan yang dapat menjelaskan cara seseorang dalam memproses serta memahami informasi yang baru dan sulit dengan persepsinya masing masing. Sehingga gaya belajar peserta didik apabila telah tepat dan sesuai dengan dirinya maka akan lebih mudah dalam penyerapan dan pengelolaan informasinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Putra et al., (2019), disebutkan bahwa peserta didik lebih menyukai penggunaan gaya belajar disalam proses belajarnya dan menjadikannya suatu kebiasaan, seperti bagaimana mengatur, menangkap, dan mengolah informas-informasi yang diterima menjadi suatu pembelajaran menjadi lebih efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya belajar itu merupakan ciri khas peserta didik disalam memproses belajarnya guna mencari suatu informasi.

Lain lagi menurut John Dewey, William Kilpatrick, dan Jean Piaget yang merupakan tokoh pencetus gaya belajar yang penting disalam dunia pendidikan, mereka menyebutkan bahwa gaya belajar merupakan pola atau cara seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan informasi-informasi, kemudian belajar dari pengalaman, dan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga menekankan pentingnya penyesalan antara pembelajaran dengan kebutuhan individu

BAB 11 PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan modern menuntut pendekatan yang lebih personal dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan kurikulum yang didasarkan pada berbagai gaya belajar. Teori gaya belajar menunjukkan bahwa setiap individu belajar dengan cara yang berbeda, dan dengan mengakomodasi perbedaan ini, kita dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Pengembangan kurikulum berbasis gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menempatkan preferensi belajar individu sebagai pusat dari proses pendidikan. Ini merupakan langkah inovatif dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengakomodasi berbagai cara siswa dalam menerima, memproses, dan menyimpan informasi. Dengan memahami dan menerapkan gaya belajar yang berbeda, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, yang dapat dibagi menjadi beberapa kategori umum seperti visual, auditori, kinestetik, dan kombinasi dari beberapa gaya tersebut. Siswa visual belajar lebih baik melalui gambar dan diagram, siswa auditori lebih efektif dengan mendengarkan informasi, dan siswa kinestetik belajar melalui gerakan dan aktivitas fisik.

BAB 12 KOLABORASI ANTAR GURU DALAM MENGAKOMODASI GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Kolaborasi antar guru dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan beragamnya gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memproses informasi, dan memahami perbedaan ini merupakan kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan inklusif. Dalam lingkungan pendidikan yang ideal, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa (Arfandi & Samsudin, 2021). Inilah mengapa kolaborasi antar guru menjadi sangat penting dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Dalam praktiknya, kolaborasi antar guru dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Misalnya, guru-guru bisa bekerja sama dalam merancang kurikulum (Designer Instruction) yang mencakup berbagai metode pengajaran untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda (Abdullah et al., 2023). Selain itu, mereka dapat saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan satu guru mungkin lebih fokus pada aspek visual dan yang lain lebih pada aspek kinestetik (Yaumi & Ibrahim, 2013). Dengan demikian, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar melalui berbagai cara, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan

BAB 13 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MENGANALISIS GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Salah satu bidang yang telah mendapatkan perhatian adalah penggunaan teknologi untuk menganalisis gaya belajar peserta didik. Gaya belajar, yang mengacu pada cara individu memproses dan memahami informasi, memainkan peran penting dalam keberhasilan akademis siswa. Memahami gaya belajar siswa memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih efektif.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Menurut sebuah studi oleh Johnson, Becker, Estrada, dan Freeman (2015), teknologi pendidikan dapat mendukung pembelajaran yang lebih personalisasi dan adaptif, memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan unik setiap siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka. Teknologi seperti *Learning Management Systems* (LMS), aplikasi pembelajaran adaptif, dan analitik pembelajaran memberikan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang gaya belajar siswa.

BAB 14 TANTANGAN DALAM MENGAKOMODASI GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Mengakomodasi gaya belajar yang beragam dalam sebuah lingkungan pendidikan merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh para pendidik saat ini. Setiap peserta didik memiliki preferensi dan cara belajar yang unik, yang dapat sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran mereka. Dengan memahami dan mengakomodasi gaya belajar ini, pendidik dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengenali dan mengadaptasi metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik (Coffield et al., 2004).

Bab ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tantangan utama dalam mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Dengan menguraikan berbagai kendala yang dihadapi, diharapkan pendidik dapat lebih memahami kompleksitas yang terlibat dalam proses ini dan menemukan strategi yang efektif untuk mengatasinya. Pendekatan ini tidak hanya akan membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, tetapi juga akan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Salah satu tantangan utama dalam mengakomodasi gaya belajar adalah variabilitas individu. Tidak ada dua peserta didik yang benar-benar sama, dan perbedaan ini mencakup

BAB 15 PENTINGNYA KESADARAN AKAN GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam kehidupan setiap individu, dan keberhasilan dalam belajar seringkali bergantung pada bagaimana seseorang menyerap, memproses, dan memahami informasi. Namun, setiap individu memiliki cara yang unik dalam belajar, yang dikenal sebagai gaya belajar. Kesadaran akan gaya belajar yang dimiliki dapat membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan kinerja akademik, dan merasa lebih percaya diri dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar adalah pola perilaku dan preferensi individu dalam menyerap, memproses, dan mengingat informasi. Ada berbagai macam model gaya belajar yang diidentifikasi oleh para ahli pendidikan, seperti model VARK (Visual, *Auditory*, *Read/Write*, *Kinesthetic*), model Kolb, dan model Gardner. Memahami gaya belajar sendiri tidak hanya membantu dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga memberikan kepercayaan diri dan motivasi yang diperlukan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Bab ini akan memberikan panduan komprehensif tentang pentingnya kesadaran akan gaya belajar, bagaimana mengidentifikasinya, dan strategi untuk mengoptimalkannya dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

BAB 16 PENELITIAN TENTANG GAYA BELAJAR

Pendahuluan

Penelitian tentang gaya belajar merupakan termasuk dalam konsep yang mengacu pada preferensi individual dalam menerima dan memproses informasi, yang kemudian diterjemahkan ke dalam beberapa kategori gaya belajar seperti visual, auditiori, kinestetik dan membaca atau menulis. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami cara terbaik untuk mengajar siswa berdasarkan gaya belajar mereka masing-masing, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan pengalaman belajar lebih bermakna.

Penelitian tentang gaya belajar bertujuan untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih tetap sasaran dan responsive terhadap kebutuhan belajar individu, dengan memahami gaya belajar siswa, pendidik dapat menyesuaikan teknik dan strategi pengajaran secara lebih efektif. Penyesuaian gaya belajar pada siswa bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar terbaik dan mengembangkan motivasi dan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran.

Penelitian tentang gaya belajar yang kini sudah populer di kalangan pendidik dan peneliti juga memunculkan konsep gaya belajar yang menjadi subjek perdebatan. Beberapa penelitian dan kritik akademis mengemukakan bahwa pendekatan ini mungkin terlalu menyederhanakan kompleksitas individu dalam pembelajaran. Menurut Hattie & Yates (2014) menunjukkan bahwa ada sedikit bukti empiris

Daftar Pustaka

- 0073), 53-62 <https://tirto.id/gaya-belajar-kinestetik-menurut-para-ahli-ciri-ciri-dan-contoh-gGCP>
- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., Muhtadin, M. A., Kediri, I., & Satu Tulungagung, U. (2023). T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(1), 23–38. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Ade, A. H., & Zikra, Z. (2019). Students academic stress and implications in counseling. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3).
- Adi W Gunawan,(2024) Born to Be a Genius, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Ahmadi, H. A & Supriyono W. (2004). Psikologi belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Akbulut, Y., & Cardak, C. S. (2012). Adaptive educational hypermedia accommodating learning styles: A content analysis of publications from 2000 to 2011. *Computers & Education*, 58(2), 835-842.
- Ali, S. M. (2019). Hubungan antara Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 9 Manado. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1), 45-63.
- Alshaher, A. A. F. (2013). The McKinsey 7S model framework for e-learning system readiness assessment. *International Journal of Advances in Engineering & Technology*, 6(5), 1948-1966.
- Andriani, F., dan Nugraheni, N. (2024). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 5(01): 33-41.
- Anggraena, Yogi, and Jay Mc Tighe. 2022. Pembelajaran Dan Assesmen. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
- Ansari, D., De Smedt, B., & Grabner, R. H. (2012).

- Neuroeducation—a critical overview of an emerging field. *Neuroethics*, 5(2), 105-117.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Armstrong, T. (2009). Multiple Intelligences in the Classroom.
- Armstrong, T. 2009. "Multiple Intelligences in the Classroom". ASCD.
- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berreferensi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.vi1i2.74>
- Badruddin, A. (2017). Multiple Intelligences dalam Pembentukan Keluarga Harmonis Perspektif Al-Qur'an (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Prentice-Hall.
- Barbe, W.B dan M. N. Milone, M.N. (1981). "What We Know about Modality Strengths," *Educational Leadership*, 38 (5), 1981, pp. 378-380
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74.
- Bobbi DePoter&Mike Hernacki, (2009), QuantumLearnig: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan (Bandung: Kaifa)
- Bobby De Porter dan Mike Hemacki. (2011). Quantum Learning nyaman dan menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- Brewer, C. (1995). Music and learning: Integrating music in the classroom. Zephyr Press.
- Brookfield, S. (2020). *Training Educators of Adults: The Theory and Practice of Graduate Adult Education*. Routledge Library Editions: Adult Education.
- Brown H. D. (2000). *Principles of Language Teaching and*

- Learning, 4th ed. White Plains, New York: Longman.
- Brown, H.D. (2000). Principles of Language Teaching and Learning". (4th ed.). White Plains, NY: Longman.
- Bru Aldi, A.C. (1996). Multiple intelligences: Gardner's theory. ERIC Clearinghouse on Assessment and Evaluation.
- Buckingham, D. (2007). Beyond technology: Children's learning in the age of digital culture. Polity Press.
- Carbo, M. 1983. "Research in Reading and Learning Style: Implications for Exceptional Children," Exceptional Children, 1983, 49, pp. 486-494.
- Celce-Marcia, M. (2001). Teaching English as a Second or Foreign Language". (3rd ed.). Dewey Publishing Services: NY.
- ClassDojo. (2023). ClassDojo Features. Retrieved from classdojo.com
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2004). Learning styles and pedagogy in post-16 learning: A systematic and critical review. Learning and Skills Research Centre.
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2004). Learning styles and pedagogy in post-16 learning: A systematic and critical review.
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2021). Learning styles and pedagogy in post-16 learning: A systematic and critical review. LSRC.
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone. (2004). Learning Styles and Pedagogy in Post-16 Learning: A Systematic and Critical Review. Learning and Skills Research Center.
- Creswell, J. W. (2013). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Sage Publications.
- Dekker, S., Lee, N. C., Howard-Jones, P., & Jolles, J. (2012). Neuromyths in education: Prevalence and predictors of misconceptions among teachers. *Frontiers in Psychology*, 3, 429.

- Deterding, S., Dixon, D., Khaled, R., & Nacke, L. (2011). From game design elements to gamefulness: Defining "gamification". Proceedings of the 15th International Academic MindTrek Conference: Envisioning Future Media Environments.
- DeVellis, R. F. (2016). Scale Development: Theory and Applications (4th ed.). Sage Publications.
- Dewantara. (2010). Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dunn, R., & Dunn, K. (1978). Teaching Students Through Their Individual Learning Styles: A Practical Approach. Reston, VA: Reston Publishing Company.
- Dunn, R., & Dunn, K. (1992). Teaching elementary students through their individual learning styles: Practical approaches for grades 3-6. Allyn & Bacon.
- Dunn, R., & Dunn, K. (1999). Teaching Students Through Their Strengths.
- Dunn, R., & Dunn, K. 1978. Teaching Students through Their Individual Learning Styles. A Practical Approach. Prentice Hall, Reston, VA., ISBN: 10: 0879098082, 336.
- Dunn, R., & Dunn, K. 1993. "Teaching Secondary Students Through Their Individual Learning Styles: Practical Approaches for Grades 7-12". Allyn & Bacon.
- Dunn, R., & Griggs, S. A. (2000). Practical approaches to using learning styles in higher education. Greenwood Publishing Group.
- Edmodo. (2023). Edmodo Features. Retrieved from edmodo.com
- Effendi, Z. M., Effendi, H., & Effendi, H. (2015). Implikasi gaya belajar dalam desain blended learning. <https://osf.io/preprints/inarxiv/dxnrf/>
- Elvianasti, M., Roza, L., Anugerah, D., Maesaroh, M., & Irdalisa, I. (2021). Melatih Keterampilan Pedagogi Umum Guru MGMP IPA Jakarta Utara Pasca Covid-19. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 5(2), 208–213. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.14714>

- Ertmer, P. A. (1999). Addressing first- and second-order barriers to change: Strategies for technology integration. *Educational Technology Research and Development*, 47(4), 47-61.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2006). *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues*. Routledge.
- Fancsali, S., Ritter, S., & Berman, S. (2014). *Personalized learning and adaptive technology*. SRI International.
- Fatmawati, Z., & Wathon, A., 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran". *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 188-214.
- Felder, R.M., dan Silverman, L. K. (1998). Learning and Teaching Styles in Engineering Education. *Engineering Education*. 78(7), 674-681.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. Sage Publications.
- Fitria Sulistyowati, Istiqomah Istiqomah, Betty Kusumaningrum, (2021), Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dengan Gaya Belajar Kinestetik, 2(e-ISSN 2776-
- Fitriyah, D.M., Indrawatiningsih, N., & Khoiri, M. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa SMP Kelas VII dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*.
- Fleming, N. D., & Baume, D. (2006). Learning Style Again: VARKing up the right tree!. *Educational Developments*, SEDA Ltd. 7(4), 4-7.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137-155.
- Fleming, N.D. (2001). VARK: A guide to learning styles. Retrieved from <https://vark-learn.com/>
- Fleming, N.D., & Mills, C. 1992. Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection. *To Improve the Academy*, 11, 137-155.

- Fullan, M. (2001). The new meaning of educational change. Teachers College Press.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). Educational research: An introduction (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Gardner, H. (1983). Frames of mind: The theory of multiple intelligences. Basic Books.
- Gardner, H. (1983). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. Basic Books.
- Gardner, H. (1983). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (2011). Frames of mind: The theory of multiple intelligences. Basic books.
- Gardner, H. 1983. "Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences". Basic Books.
- GARDNER, T. K. M. H., USIA, P. A. I. U. A., & ROHMAH, S. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). Teori - Teori Psikologi. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gordon Dryden & Jeannette Vos, (2002), Revolusi Cara Belajar Bagian II, Bandung: Kaifa
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. Teachers and Teaching, 8(3), 381–391.
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. Jurnal Basicedu, 6(4), 5817-5826.
- Hargreaves, A. (2003). Teaching in the knowledge society: Education in the age of insecurity. Teachers College Press.
- Hattie, J., & Yates, G. C. R. (2014). Visible Learning and the Science of How We Learn. Routledge.
- Hawk, T. F., & Shah, A. J. (2007). Using learning style instrumen to enhance student learning. Decision Sciences Journal of Innovative Education. 1-19.

- Hayati, C. (2022). Urgensi Pelatihan dalam Peningkatan Kompetensi Guru IPA yang Berkelanjutan Pada Tingkatan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 208–217. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.50328>
- Hew, K. F., & Brush, T. (2007). Integrating technology into K-12 teaching and learning: Current knowledge gaps and recommendations for future research. *Educational Technology Research and Development*, 55(3), 223-252.
- Hidayat, O. T. (2022). Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0. Muhammadiyah University Press.
- <http://www.familychristianacademy.com/learnstyle/stylelinks.html>
- <https://ekaapridamayanti.blogspot.com/2014/08/makalah-gaya-belajar.html> di akses 12/09/24
- Indirwan, I., Nurhidayah, N., Khatimah, N., & Awulyah, N. (2023). Psikologi Pendidikan Membangun Jembatan Menuju Pembelajaran Optimal.
- Ishak, N. M. "Learning Style Analysis of Gifted and Talented Children". *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 41-53.
- Jamulia, J. (2018). Identifying Students Learning Style Preferences at IAIN Ternate. *International Journal of Education*, 10(2). <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.1631>
- Jensen, E. (2000). Music with the brain in mind. The Brain Store.
- Jima, M J; Fitriah,F; Solo, YD (2024) Analisis Gaya Belajar Siswa Secara Visual, Auditori dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Pelajaran IPA
- Johnson, L., Becker, S. A., Estrada, V., & Freeman, A. (2015). *NMC Horizon Report: 2015 Higher Education Edition*. Austin, Texas: The New Media Consortium.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif. Ananta Vidya.

- Jumanto, DR. 2010. Metode Mengajar Bahasa Versus Gaya Belajar Mahasiswa, Jakarta: Worldpro
- Juniardi W, 2023. Gaya Belajar Auditori: Ciri-ciri, Kelebihan, Kekurangan, dan Strategi Mengajarnya. Quipper Untuk Guru. Quipper Blog.
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi: Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 8(2), 136–142. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3377>
- Keefe, J. W. 1979. Learning style: An overview. NASSP's Student Learning Styles: Diagnosing and Prescribing
- Kirschner, P. A., & van Merriënboer, J. J. G. (2013). Do learners really know best? Urban legends in education. *Educational Psychologist*, 48(3), 169–183.
- Knewton. (2023). How Knewton works. Retrieved from [knewton.com](https://www.knewton.com)
- Knowles, M.S. 1980. "The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy". Cambridge Books.
- Koedinger, K. R., Anderson, J. R., Hadley, W. H., & Mark, M. A. (1997). Intelligent tutoring goes to school in the big city. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 8(1), 30-43.
- Koentjaraningrat, 2005. Pengantar Antropologi II Pokok-Pokok Etnografi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kolb, D. A. (2015). Experiential learning: Experience as the source of learning and development. FT press.
- Kolb, D.A. (1984). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Kriswinarso, T. B., Sugianto, L., Bachri, S., & Lihu, I. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Gaya Berpikir Tipe Gregorc (Studi pada Mahasiswa Prodi Informatika FTKOM UNCP). *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(1), 131-145.
- Kurniawan, M. R. (2017). Analisis karakter media pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik. *JINoP (Jurnal*

- Inovasi Pembelajaran), 3(1), 491-506.
- Kurniawan, M. R., 2017. "Analisis karakter media pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik". JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 3(1), 491-506.
- Laurillard, D. (2012). *Teaching as a design science: Building pedagogical patterns for learning and technology*. Routledge.
- Leite, W. L., Svinicki, M., & Shi, Y. (2010). Attempted validation of the scores of the VARK: Learning styles inventory with multitrait–multimethod confirmatory factor analysis models. *Educational and Psychological Measurement*, 70(2), 323-339.
- Lisnawati et al. sau. (2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3627414>
- Lucy, B., 2016. "Panduan Praktis Tes Minat Bakat Anak". Penebar PLUS+.
- Magdalena I, dkk. 2020. *Strategi Guru Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di SD Negeri Tangerang 5*. Edisi Jurnal Edukasi dan Sains.Vol 2 No1.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Marzano, R. J., Marzano, J. S., & Pickering, D. J. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD.
- Marzoan. (2016). Gaya Belajar Felder-Silverman dan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar (SD). Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity. 233-239.
- Massa, L. J., & Mayer, R. E. (2006). Testing the ATI hypothesis: Should multimedia instruction accommodate verbalizer-visualizer cognitive style? *Learning and Individual Differences*, 16(4), 321-335.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (2003). Nine ways to reduce cognitive load in multimedia learning. *Educational*

Psychologist, 38(1), 43-52.

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2010). Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies. US Department of Education.
- Merchant, Z., Goetz, E. T., Cifuentes, L., Keeney-Kennicutt, W., & Davis, T. J. (2014). Effectiveness of virtual reality-based instruction on students' learning outcomes in K-12 and higher education: A meta-analysis. *Computers & Education*, 70, 29-40.
- Miarso, Y. (2004). Menyemai benih teknologi pendidikan. Kencana.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Nasution, F., Wulandari, R., Anum, L., & Ridwan, A. (2023). Variasi Individual dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 146-156.
- Natsir, U. D. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh nilai-nilai petualangan Alam Bebas di Kota Makassar= The influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and family environment on entrepreneurial intentions mediated by the values of outdoor adventure in Makassar City (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nearpod. (2023). Nearpod Features. Retrieved from nearpod.com
- Nisah, N., Widiyono, A., & Salsabela, T. (2022). Konsep penguatan profil pelajar pancasila dalam optimalisasi efikasi diri dan gaya belajar siswa. In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 4, No. 1).
- Nita, D., 2020. "Kecerdasan majemuk dan implikasinya dalam Pendidikan". *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 7(1), 40-49.

- Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913–1922. <Https://Doi.Org/10.53625/Jabdi.V1i8.946>
- Pane, J. F., Steiner, E. D., Baird, M. D., & Hamilton, L. S. (2017). Continued progress: Promising evidence on personalized learning. Rand Corporation.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning Styles: Concepts and Evidence. *Psychological Science in the Public Interest*, 9(3), 105-119.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles: Concepts and evidence. *Psychological Science in the Public Interest*, 9(3), 105–119.
- Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning Styles: Concepts and Evidence. *Psychological Science in the Public Interest*. 9(3), 105-119.
- PRATAMA, Y. R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pemesinan Frais Pada Materi Penerapan Teknik Pemesinan Frais Melalui Metode Eksperiential Learning Pada Siswa Kelas XI di SMK N 5 Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Price, G.E.; Dunn, R dan Sanders, W. "Reading Achievement and Learning Style Characteristics," *The Clearing House*, 5, 1980, 223-226. Publication. ISBN: 975-337-043-1.
- Programs (pp. 1-17). Reston, VA. National Association of Secondary School Principles.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34- 54.
- Purnawanto, A. T., 2023. "Pembelajaran berdiferensiasi". *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dan dukungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1), 1-17.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya Kolaborasi. *Mediapsi*, 5(1), 40–48.

- Ratih, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write and Kinaesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar. Skripsi). Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Ritonga, N. C., & Rahma, I. F. (2021). Analisis gaya belajar VAK pada pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 76-86.
- Riyanti, F. A. (2020). Studi Potensi dan Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Analysis Fingerprint (Dermatoglyphics) Untuk Menentukan Pemilihan Media Pembelajaran Materi Stuktur dan Fungsi Tumbuhan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rofiah, N. H. Pelatihan Guru Memodifikasi dan Memberikan Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.
- Sahudra, T. M., Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Wardana, M. R., & Khalil, N. A. (2023). Gaya belajar siswa sekolah dasar dan tes diagnostik: Membangun pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan inklusif. Deepublish.
- Salsabila, H., Raspati, M. I., Annisa, F. Y., Andini, D. W., & Prahatto, B. E. (2021). Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(2).
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2008). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Selwyn, N. (2010). Degrees of digital division: Reconsidering digital inequalities and contemporary higher education. *RUSC: Universities and Knowledge Society Journal*, 7(1), 33–42.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. Bloomsbury Academic.
- Shenton, A. K., & Pagett, L. (2007). From “bored” to screen: The use of the case study approach in learning styles research. *Education Research and Perspectives*, 34(2), 90-108.

- Shulman, L. S. (1987). Knowledge and teaching: Foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1–22.
- Siemens, G. (2013). Learning Analytics: The Emergence of a Discipline. *American Behavioral Scientist*, 57(10), 1380–1400.
- Siemens, G. 2005. Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*.
- Silver, H. F., Strong, R. W., & Perini, M. J. 2000. “So Each May Learn: Integrating Learning Styles and Multiple Intelligences”. ASCD.
- Sousa, D. A. (2006). *How the brain learns*. Corwin Press.
- Srikandake F. M. Natonis, Farida Daniel, Netty J. M. Gella, (2022). Analisis Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halm 3025 - 3033
- Sternberg, R. J. (2019). *Cognitive psychology*. Cengage Learning.
- Sternberg, R. J., & Grigorenko, E. L. (2001). A capsule history of theory and research on styles. *Handbook of Intellectual Styles*, 1–24.
- Suatini, N. K. A., 2019. “Langkah-langkah mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa”. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 2(1), 41-50.
- Sumarah, I. E., Kencana, C. G., Yudono, K. D. A., Waningshiyu, C., & Dewi, A. M. K. (2023). *Pembelajaran Berbasis Proyek Berdasarkan Gaya Belajar Vark: Untuk Peserta Didik Kelas IV SD*. Sanata Dharma University Press.
- Susi Lestari; Muhammad Widda Djuhan (2021), Analisis Gaya Belajar Visual, Auditiori dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa, 79-90
- Suyanto, A., & Lia, A. R. (2024). Gaya Belajar Siswa Berprestasi Akademik di MI Hidayatul Muta'allimin Medalem (STUDI KASUS DI MI). *Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 32-40.
- Suyono, Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

- Syarif, M., & Nugraha, W. (2019). Metode incremental dalam membangun aplikasi identifikasi gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jusikom: Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 4(1), 43-50.
- Tavakol, M., & Dennick, R. (Eds.). (2011). *Making sense of Cronbach's alpha*. International Journal of Medical Education.
- Thomas Madden, (2002), FIRE UP Your Learning: Petunjuk Belajar yang Dipercepat untuk umur 12 tahun ke atas, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka)
- Tomlinson, C. A. (2001). How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. ASCD.
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2010). Leading and managing a differentiated classroom. ASCD.
- Tomlinson, C.A. 2001. "How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms". ASCD.
- Trilling, B., & Fadel, C. 2009. "21st Century Skills: Learning for Life in Our Times". Jossey-Bass.
- Turhusna, D., & Solatun, S. (2020). Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran. AS-SABIQUN, 2(1). <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.613>
- Uno, H. B. (2023). Perencanaan pembelajaran. Bumi Aksara.
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital?. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 50-56.
- Vangrieken, K., Dochy, F., Raes, E., & Kyndt, E. (2015). Teacher collaboration: A systematic review. *Educational Research Review*, 15, 17–40. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.04.002>
- VanLehn, K. (2011). The relative effectiveness of human tutoring, intelligent tutoring systems, and other tutoring systems. *Educational Psychologist*, 46(4), 197-221.
- Vermunt, J. D. (1998). The regulation of constructive learning processes. *British Journal of Educational Psychology*, 68(2),

149–171.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>
- Walters-Williams, J. (2022). H-CUP: Increasing Higher Order Thinking Skills Levels through a Framework Based on Cognitive Apprenticeship, Universal Design and Project Based Learning. *Creative Education*, 13(09), 2878–2902. <https://doi.org/10.4236/ce.2022.139181>
- Wang, F., Hannafin, M. J., & Zhang, Z. (2020). Integrating technology to enhance teaching and learning in high school classrooms: Case studies of three teachers. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(1), 1–20.
- Warschauer, M. (2004). *Technology and social inclusion: Rethinking the digital divide*. MIT Press.
- Warschauer, M. (2007). Information literacy in the digital age: Sociotechnical perspectives. *Libraries and the Academy*, 7(3), 215–231.
- Warschauer, M. (2011). *Learning in the Cloud: How (and why) to Transform Schools with Digital Media*. Teachers College Press.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 SaptoSari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas Febi Dwi Widayanti, S.Pd., M.Pd. *Erudio*, 2(1), 7–21.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1).

- Widayanti, F. D., 2013. "Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas". *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1).
- Widharyanto, B. (2020). *Gaya Belajar dan Strategi Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Williams, R. (2007). The importance of music in early childhood development. *Early Childhood Education Journal*.
- Wolfe, P. (2001). *Brain Matters: Translating Research into Classroom Practice*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Woolf, B. P. (2010). *Building Intelligent Interactive Tutors: Student-Centered Strategies for Revolutionizing E-Learning*. Morgan Kaufmann.
- Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. In Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. (5th ed.). Sage Publications.
- Yunsirno. (2012) *Keajaiban Belajar*, Pontianak: Jenius Publishing, 2012, h. 114
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O., 2019. "Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265.
- Zahroh, U., & Asyhar, B. (2014). Kecenderungan gaya belajar mahasiswa dalam menyelesaikan masalah fungsi bijektif. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1).
- Zhang, L. F. (2008). Revisiting the predictive power of thinking styles for academic performance. *The Journal of Psychology*, 142(4), 449-472.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2003). Factors affecting technology uses in schools: An ecological perspective. *American Educational Research Journal*, 40(4), 807–840.

Zulkarnain, Zulkarnain, and Miranda Sari. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Anak di Dusun Patre Desa Mangkung Kecamatan Praya Barat.” Society 10(1):53–69. doi: 10.20414/society.v10i1.1488.

Tentang Penulis



Ricky Alfredo Silaban, M.Pd. Penulis lahir di Tanjung Gading, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara tanggal 23 Juni 1992. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan (STOK) Binaguna Medan lulus pada tahun 2015. Melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas

Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Jasmani yang diselesaikan pada tahun 2019. Penulis memiliki fokus kepakaran dibidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Penulis mengabdikan dirinya sebagai tenaga pengajar sebagai Dosen tetap di Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di Universitas Negeri Manado. penulis aktif dalam menulis artikel dalam jurnal Nasional terakreditasi dan aktif mengikuti seminar nasional dalam bidang pendidikan dan olahraga. Penulis juga telah menerbitkan Buku ajar Teori bermain, Pembelajaran Sepakbola dan Buku Chapter Pendidikan Jasmani dan olahraga.



Afdhal Ilahi, M.Pd., buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Effendi, S.Pd.Si., M.Pd dilahirkan di Banjar Sari Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Ogan Komering Ulu Timur sumatera selatan pada tanggal 12 Maret 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Prodi Pendidikan Fisika di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2019.

Kemudian melanjutkan Program Pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Sains di Universitas Sebelas Maret Surakarta Lulus Tahun 2011. Sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini (2024) penulis aktif menjadi Dosen tetap di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. Penulis lolos Seleksi Sertifikasi Dosen pada Bidang Ilmu Pendidikan Rumpun Pembelajaran dan Pendidikan Fisika pada tahun 2017. Beberapa karya ilmiah yang telah ditulis oleh penulis banyak dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun yang belum terakreditasi, pada prosiding seminar nasional dan internasional. Penulis juga telah menulis Belasan buku Book Chapter terutama berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Pada tahun 2022 dan 2023 penulis berturut-turut mendapat Sinta AWARDEE dari LPP Universitas Nurul Huda. Beberapa karya yang telah ditulis semata-mata hanya untuk menambah khasanah keilmuan baik pendidikan maupun pembelajaran.



Mike Nurmalia Sari. Lahir di Bukittinggi Sumatera Barat, 12 Januari 1990. Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Buku ini merupakan buku ke-delapan penulis

setelah menerbitkan beberapa buku sebelumnya, yaitu:

1. Interaction Management of English Classroom
2. Teori dan Prinsip Media Pembelajaran
3. Metode Penelitian Pendidikan
4. Metode Penelitian Kualitatif
5. Metode Penelitian Kuantitatif
6. Artikel Ilmiah bagi peneliti pemula
7. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Pengembangan (R&D)



Rossanita Truelovin Hadi Putri, dilahirkan di Tulungagung 13 Juli 1995. Menempuh pendidikan strata 1 di Universitas Negeri Surabaya Jurusan Biologi tamat tahun 2017. Tahun 2018 melanjutkan pendidikan strata 2 di Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Sains tamat tahun 2021. Saat ini bekerja sebagai dosen Pendidikan Biologi di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Himmatusy Syarifah, di Gresik, khususnya Pulau Bawean pada tanggal 28 Februari 1980, anak ke tiga dari empat bersudara pasangan Bapak H. Hanafiyah dan Ibu Hj. Fatimah. Pendidikan dasar hingga SMP dilalui di Pulau Bawean, sedangkan SMA di Bungah Gresik. Tamat dari SDN Kotakusuma 1 tahun 1992, kemudian melanjutkan ke SMP Umar Mas'ud dan lulus tahun

1995, dan tamatan SMA Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik Tahun 1998. Setelah lulus SMA, Himma panggilan kecilnya melanjutkan pendidikannya di UPN Veteran Jawa Timur dengan program studi Teknik Manajemen Industri, Fakultas Teknik industry dan lulus tahun 2003. Tahun 2023 menyelesaikan Pendidikan Magister Teknologi Pendidikan di Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Tahun 2004 kembali ke Bawean dan diminta menjadi pengajar di STIT Raden Santri Gresik yang berada di Pulau Bawean. Tahun 2005 diminta untuk menjadi Guru di Yayasan Syech Maulana Umar Mas'ud sebagai Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) terutama di MTs, MA dan SMA Umar Mas'ud. Tahun 2006 diminta mengajar SMK Umar Mas'ud dengan mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pada tahun 2011 terpanggil untuk mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), dan tahun 2014 di angkat menjadi Kepala Madrasah Tsanawiyah Umar Mas'ud (MTs Umar Mas'ud). Tahun 2006 menikah dengan Bapak R. Moh. Ali Masyhar yang mengabdi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Kementrian Agama Kabupaten Gresik sebagai Kepala KUA Kecamatan Sangkapura. Saat ini dikaruniai 3 anak putri yaitu Raden Ajeng Shabrinah Al-aqilah umur 15 tahun, Raden Ayu Naylatussyakirah umur 9 tahun dan Raden Utari Kamila umur 3 tahun.



Al Ikhlas, S.Pd., M.Pd., buku ini adalah salah satu karya saya yang kedua saya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Abdul Karim Amrullah, Lahir di Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 04 Agustus 2004. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup. Selain aktif sebagai mahasiswa, penulis juga aktif di organisasi mahasiswa intra kampus, diantaranya Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris.



Retno Wahyu Ningsih. Seorang penulis dan Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Merangin Jambi. Lahir pada 16 Juli 1979 di Kumanis, Padang Sumatera Barat. Putri kedua dari dua bersaudara pasangan Wandri Amsa dan Sukarni. Pendidikan TK hingga SMA diselesaikan di Padang Sumatera Barat. Tahun 2003 menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bung Hatta Padang. Kemudian pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Program S-2 di Program Studi Pendidikan Bahasa konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Padang. Tahun 2019 penulis berhasil menyelesaikan Program S-3 di Program Doktor Ilmu Kependidikan konsentrasi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Jambi.



Ika Setyorini Pradjojowaty, S.Psi., M.M, Dosen Tetap dan Psikolog di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun lahir di Watampone. Pendidikan terakhir S2 Psikologi, S2 Manajemen (SDM). Memiliki keahlian sebagai Hypnotherapist dan Graphologist. Buku ini adalah karya bersama ke 3 di tahun ini, dimana nantinya in shaa allah akan menyusul buku-buku bersama lainnya dengan pokok bahasan serta tema yang masih linear dengan jurusan yang saya ambil serta dimana saya bertugas dan buku-buku ini sekali lagi ditulis karena semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan para pembaca. Selamat membaca, semoga bermanfaat.



Rhoni Rodin, lahir di Muara Aman, Kabupaten Lebong, Propinsi Bengkulu, 05 Januari 1978. Pendidikan S1 Penulis tempuh di STAIN Curup, sedangkan S2 penulis tempuh di Program Magister S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Untuk S3 sedang ditempuh penulis di IAIN Curup. Sekarang penulis aktif sebagai dosen Tetap IAIN Curup di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dan pernah juga menjadi dosen luar biasa UIN Raden Fatah Palembang, serta Tutor Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bengkulu dan Palembang. Beberapa matakuliah yang pernah diajarnya yaitu Dasar-dasar Organisasi Informasi, Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, Manajemen Perpustakaan, Manajemen Rekod, Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, Aspek Hukum dan Bisnis Informasi, Automasi Perpustakaan, Otomasi Kearsipan, Pengantar Kearsipan, Produksi Media, Pengantar Ilmu Politik,

Metode Penelitian Perpustakaan, Sumber-sumber informasi, Administrasi Perkantoran, Literasi Informasi, Pengembangan Perpustakaan Digital, Penyusunan Artikel dan Publikasi Sekunder, Penerbitan Grafis dan Elektronik, Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi, Sejarah Perpustakaan, Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan, dan Arsip Kependidikan. Penulis juga aktif menulis di jurnal ilmiah nasional dan Koran baik regional maupun nasional. Tulisannya terbit di Koran Republika, Rakyat Bengkulu, Sumatera Ekspres, Radar Bengkulu, Linggau Pos, Musi Rawas Ekspres, Kalbar Online, Sledo Berita Pendidikan Indonesia, dan Realita Bengkulu.co.id. Beberapa tulisannya yang berkaitan dengan perpustakaan, informasi dan kearsipan serta pendidikan Islam telah diterbitkan dalam bentuk buku yaitu 1) Buku Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawan, 2) Buku Pustakawan Profesional di Era Digital, 3) Buku Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan, 4) Buku Teknologi Informasi dan Fungsi Kearsipan; Teori dan Praktik Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi, 5) Buku Library is Librarian; Perpustakaan dan Pustakawan di Era Millenial dan 4.0, 6) Buku Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, 7) Buku Ilmu Pendidikan Islam, 8) Buku Dasar-dasar Organisasi Informasi, 9) Buku Scholarly Communication and Library Role, 10) Buku Bunga Rampai Perpustakaan dan Konteks Kekinian, 11) Buku Bunga Rampai Senarai Perpustakaan Indonesia, 12) Buku Sejarah dan Perbandingan Perkembangan Perpustakaan di Dunia, 13) Buku Basic Knowledge of Library and Information Science, 14) Buku Klasifikasi Bahan Pustaka; 15) Buku Knowledge Sharing and Profesionalism of Librarians 16) Buku Pustakawan Profesional dan Kompetitif di Era 5.0; 17) Buku Bunga Rampai Manajemen

Pendidikan Islam; 18) Buku Bunga Rampai Gaya Belajar Peserta Didik yang sekarang berada di tangan pembaca yang budiman.



Ratih Permana Sari, Lahir di Sigli, 10 Januari 1987. Pada tahun 2009 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Syiah Kuala (USK) dari Program Studi Pendidikan Kimia, S2 Magister Pendidikan dari Program Studi Pendidikan IPA konsentrasi Kimia UPI Bandung (2014) dan saat ini sedang menempuh studi Doktoral (S3) di Program Studi Pendidikan IPA Universitas Sebelas Maret (UNS). Bidang kajian yang ditekuni adalah pembelajaran sains terutama tentang Kimia. Berkarir sebagai Dosen Tetap PNS di Universitas Samudra (2015). Selain melakukan kegiatan pengajaran, penulis juga aktif melakukan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.



F. Shoufika Hilyana, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Hansi Effendi menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Teknik Elektro dari Universitas Andalas. Setelah itu, ia melanjutkan studi S2 di Magister Ilmu Komputer di UPI YPTK Padang. Dan melanjutkan studi S3 di Program Doktor Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta. Minatnya pada bidang pendidikan dan pengembangan metode pembelajaran membawanya untuk meneliti lebih dalam tentang berbagai pendekatan inovatif dalam pendidikan. Sebagai seorang pendidik dan peneliti, Hansi Effendi memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam dunia pendidikan. Ia telah mengajar di Universitas Negeri Padang sejak Tahun 2002. Selain itu, ia aktif terlibat dalam berbagai proyek penelitian yang berfokus pada pengembangan metode pembelajaran, termasuk Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).

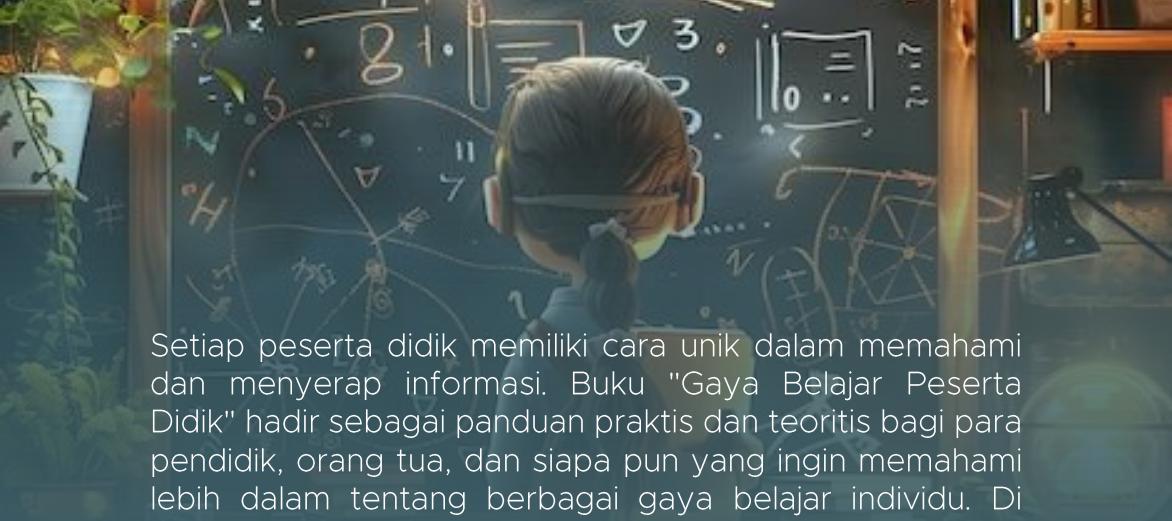


Muhamad Abu Sobirin, lahir di Kendal Jawa Tengah, 27 Maret 1990. Pendidikan dimulai dari SDN 1 Kalirejo berlanjut ke MTs Al Hikmah Singorojo di Provinsi Jawa Tengah tempat kelahiran, kemudian merantau ke provinsi Jawa Barat untuk melanjutkan Pendidikan di SMK Darunnajah Cipining. Gelar S1 didapatkan dari STAI Darunnajah Jakarta dan S2 dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Prodi PGSD. Buku ini adalah karya pertama penulis yang berkolaborasi dengan para orang-orang hebat dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada

para pembaca yang selalu haus akan ilmu.



Daniel Sinaga, S.Pi., M.Si, Lahir di Medan pada tanggal 16 Januari 1993. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) di Universitas Sumatera Utara tahun 2015 dan Menyelesaikan Pendidikan Magister (S-2) di Institut Pertanian Bogor tahun 2019. Penulis merupakan Dosen Aktif di kampus STPK Matauli yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Pandan, Tapanuli Tengah. Buku yang ditulis ini merupakan salah satu karya penulis. Pokok bahasan buku yang ditulis bertujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan yang merupakan salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail danielsinagaipb@gmail.com. Semoga tulisan dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Setiap peserta didik memiliki cara unik dalam memahami dan menyerap informasi. Buku "Gaya Belajar Peserta Didik" hadir sebagai panduan praktis dan teoritis bagi para pendidik, orang tua, dan siapa pun yang ingin memahami lebih dalam tentang berbagai gaya belajar individu. Di dalam buku ini, pembaca diajak untuk mengeksplorasi berbagai tipe gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik, serta bagaimana karakteristik masing-masing memengaruhi proses belajar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan ini, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan unik setiap peserta didik, menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan inklusif. Buku ini juga membahas bagaimana gaya belajar dapat berubah seiring dengan perkembangan usia dan lingkungan peserta didik, serta memberikan panduan bagi pendidik untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi setiap siswa. Berbagai strategi dan contoh nyata dihadirkan agar pembaca dapat langsung menerapkan teori-teori ini dalam praktik pembelajaran sehari-hari. "Gaya Belajar Peserta Didik" menawarkan wawasan yang penting bagi siapa saja yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik di sekolah formal, nonformal, maupun di rumah. Dengan pemahaman ini, diharapkan setiap peserta didik dapat belajar secara maksimal sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, sehingga pendidikan menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan, efektif, dan bermakna.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanbung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-8558-47-6

